

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam sistem produksi terdapat beberapa elemen penting yaitu manusia, mesin, material, uang, metode dan informasi. Salah satu elemen penting yang ada pada proses produksi ataupun pada perusahaan adalah Manusia. Manusia dapat memposisikan sebagai karyawan atau pekerja.

Perusahaan sebaiknya selalu mengevaluasi kinerja para karyawan secara berkala. Bagi perusahaan penting untuk memastikan target yang ditetapkan tercapai. Beban kerja karyawan juga dapat dihitung melalui analisis pekerjaan. Beban kerja ini harus sesuai dengan kebutuhan unit pelayanan. Dengan demikian, manajemen pegawai diterapkan setiap kali dilakukan evaluasi untuk meningkatkan unit pelayanan. Akibatnya, perencanaan pembentukan karyawan akan berdasarkan beban kerja dan kekosongan. Baiknya setiap karyawan menerima jumlah beban kerja yang sesuai. Oleh karena itu, untuk mewujudkan kinerja pelayanan yang tinggi, perusahaan harus mengimplementasikan total pegawai dan beban kerjanya, sehingga beban kerja dan kinerjanya seimbang. (Ariani dkk 2019).

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Tangerang Mill didirikan pada tahun 1976. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan pembuatan kertas. Pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Tangerang Mill memiliki beberapa departemen salah satunya bagian Purchasing yang memiliki tanggung jawab untuk menjamin setiap kebutuhan akan terpenuhi baik secara internal dan eksternal.

Pada bagian Purchasing memiliki 7 karyawan. Adapun urutan proses pekerjaan yang ada di Purchasing antara lain: Reservasi dari User – PR (*Purchase Request*) – *Creat Biding* – *Collect Penawaran* – *Check Spec* – Tender – *Negosiasi Vendor* – *PO (Purchase Order)* – *Delivery* – *GR (Good Receipt)* – *Invoicing*. Dari serangkaian proses yang ada dan jumlah permintaan yang tidak stabil setiap harinya perusahaan menetapkan standar *deadline* pengerjaan

dari proses PR hingga PO maksimal 10 hari, PO hingga *Delivery* menyesuaikan barang yang dipesan, untuk GR 2 hari dan *Invoice* maksimal 5 hari. Berdasarkan pengamatan beban kerja pada karyawan Purchasing tidak sebanding dengan jumlah pegawai yang ada. Hal ini dapat mengakibatkan kelelahan, selain menyebabkan kelelahan juga dapat mengganggu performa saat bekerja sehingga akan membuat kualitas pekerja menurun dan hasil pelayanan yang tidak maksimal.

Tabel 1.1 Data Absensi Karyawan Purchasing

No	Nama	Jabatan	21/02/2022		22/02/2022		23/02/2022		24/02/2022		25/02/2022	
			Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang
1	Feny	Supervisor	07:46:18	18:01:22	07:50:20	17:31:20	07:56:27	17:40:41	07:47:34	17:34:39	07:55:27	17:39:43
2	Bagos	MRO	07:56:24	17:23:40	07:57:31	17:20:46	07:58:14	17:19:16	07:55:29	17:21:46	07:59:03	17:17:32
3	Trisno	CM	07:44:11	17:33:12	07:47:24	17:24:20	07:55:11	17:18:49	07:53:41	17:20:38	07:49:26	17:19:58
4	Rizki	PSC	07:57:04	17:10:44	07:58:21	17:06:12	07:59:04	17:12:53	07:57:33	17:15:12	07:58:44	17:17:12
5	Farah	PSC	07:50:37	17:40:17	07:54:38	17:20:57	07:52:29	17:16:24	07:51:17	17:31:26	07:56:14	17:18:48
6	Yuherlita	MGP	07:55:32	17:16:40	07:59:20	17:20:48	07:59:47	17:16:48	07:52:32	17:09:10	07:57:48	17:18:25
7	Lindawati	Officer	07:54:46	17:20:40	07:56:46	17:14:02	07:57:22	17:28:13	07:51:17	17:17:36	07:54:19	17:22:47

Berdasarkan hasil observasi pada bagian Purchasing karyawan bekerja pada pukul 08.00 – 17.00 WIB, tetapi didapatkan karyawan pulang melebihi jam kerja yang ditentukan yaitu selama rata-rata 30 menit. Hal ini disebabkan oleh pekerjaan yang belum selesai sedangkan terdapat *deadline* pengerjaan yang harus dipenuhi. Tentunya hal ini tidak baik bagi karyawan maka dari itu perlu dilakukan analisis terhadap beban kerja karyawan. Ketika beban kerja berlebih akan menimbulkan penumpukan pekerjaan saat bekerja karena ketidakmampuan pekerja atau individu untuk memenuhi tugas atau pekerjaan yang diberikan. Berdasarkan permasalahan di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Tangerang Mill khususnya pada bagian Purchasing metode yang tepat untuk menganalisis beban kerja karyawan yaitu metode WLA (*Work Load Analysis*).

Metode WLA merupakan metode untuk menentukan waktu, tenaga, dan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan operasi departemen produk, sehingga dapat mengidentifikasi kebutuhan organisasi yang sebenarnya dari sumber daya manusia baik dari segi kualitas, dan mengembangkan sumber daya tersebut untuk mencapai tujuan dan strategi yang ditetapkan. Dengan kata

lain, metode WLA bertujuan untuk memastikan jumlah pegawai yang dibutuhkan sesuai dengan beban kerja dan tanggung jawab tertentu yang diberikan kepada pegawai (P Dasgupta dan Roy, 2013).

Menurut Ariani dkk (2019) Metode WLA salah satu cara yang dapat digunakan untuk menghitung besarnya beban kerja yang ditimbulkan oleh aktivitas yang dilakukan. Dengan demikian dapat diketahui beban kerja karyawan yang ada, sehingga dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk peningkatan efisiensi kerja dan menentukan jumlah tenaga kerja yang optimal dan perlu disetujui oleh perusahaan.

Berdasarkan pada pengertian metode WLA (*Work Load Analysis*) yang dijabarkan diatas, maka metode ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah pada penelitian ini.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan latar belakang perusahaan yang telah dipaparkan, oleh sebab itu penulis membuat perumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa banyak jumlah beban kerja yang ditanggung oleh karyawan pada bagian Purchasing PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Tangerang Mill ?
2. Berapa jumlah karyawan yang optimal pada bagian Purchasing PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Tangerang Mill ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui beban kerja yang ditanggung oleh karyawan pada bagian Purchasing dengan metode *Work Load Analysis*.
2. Untuk mengetahui Berapa jumlah karyawan yang optimal pada bagian Purchasing di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Tangerang Mill.

1.4. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih efektif dan mencegah permasalahan yang ada meluas, penelitian ini memiliki batasan-batasan seperti berikut :

1. Penelitian beban kerja dan pengambilan data hanya berdasar pada bagian Purchasing di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Tangerang Mill.
2. Penelitian ini berfokus pada penentuan jumlah karyawan yang optimal pada bagian Purchasing di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Tangerang Mill.

1.5. Sistematika Penulisan

Secara umum, dalam hasil penelitian mengenai perbaikan sistem produksi tersebut diurutkan ke dalam beberapa bab, untuk mempermudah dalam pemahaman penulisan tugas akhir. Adapun sistematika yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah seperti berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan memberikan gambaran umum tentang topik yang akan dibahas dalam penelitian tugas akhir. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian yang akan dicapai, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi referensi pustaka untuk mendukung penelitian Tugas Akhir. Referensi ini berupa teori-teori yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis yang akan dijadikan analisis untuk menjelaskan fakta-fakta yang ada. Dari hasil penelusuran literatur yang berkaitan dengan analisis beban kerja dan dijadikan sebagai dasar pembahasan dan pemecahan masalah dalam penelitian Tugas Akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tahapan penelitian menggunakan diagram alir diikuti dengan penjelasan dibawahnya. Metodologi penelitian ini diawali dari perumusan masalah, pengumpulan data, penyelesaian masalah, analisa, kesimpulan dan saran.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian serta cara pengolahannya. Pada bab pengumpulan data berdasarkan hasil wawancara dan penelitian secara langsung dengan *work sampling* untuk mengetahui beban kerja yang diterima karyawan dan *Work Load Analysis* digunakan untuk menentukan jumlah karyawan yang optimal.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi analisa dan pembahasan terhadap hasil pengolahan data. Pada bab ini penulis menyampaikan analisa dari hasil pengolahan data yang sesuai dengan teori dan alur penelitian yang sudah dijelaskan. Analisa ini bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya pengolahan data sehingga menghasilkan kesimpulan dan saran.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan melakukan kesimpulan berdasarkan pengolahan data dari hasil analisa yang sudah dijelaskan, dan membuat saran yang diberikan kepada perusahaan sebagai masukan atau perbaikan untuk kemajuan dan meningkatkan kinerja karyawan perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN